



Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Kembali ke Pangkal Jalan” Karya Yusrizal K.W.

¹Holijah Harahap; ²Amrizal; ³Fina Hiasa

¹²³*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: holijahijha@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja bentuk kelas-kelas sosial yang terjadinya dari kumpulan cerpen melalui tingkah laku, sikap dari tokoh di dalam kumpulan cerpen “Kembali ke Pangkal Jalan” karya Yusrizal K.W. Dan mengetahui faktor penyebab konflik sosial dalam kumpulan cerpen “Kembali ke Pangkal Jalan” karya Yusrizal K.W. Dengan menggunakan teori konflik sosial Karl Marx. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi pendekatan kualitatif. Data dari penelitian adalah data yang berwujud kata, frasa, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Kembali ke Pangkal Jalan” karya Yusrizal K.W. diterbitkan pada Oktober 2004 oleh Kompas, Jakarta, yang merupakan 14 judul cerpen pilihan Yusrizal KW yang ditulis sejak tahun 2000-an hingga tahun 2004, dan yang ingin dianalisis hanya 9 judul saja dikarenakan bertema sosial. Hasil Penelitian ini adanya faktor penyebab terjadinya konflik sosial di dalam kumpulan cerpen “Kembali Pangkal Jalan” karya Yusrizal K.W. Konflik sosial di dalam kumpulan cerpen “Kembali Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W” kelas borjuasi atau kelas yang berkuasa dan kelas proletariat atau kelas yang tidak memiliki kekuasaan. Kelas atas yang berkuasa adalah orang-orang yang memiliki sarana produksi seperti masyarakat pedagang, ibu camat, orang kaya, para pemimpin, sedangkan kelas bawah (proletariat) yang memiliki tenaga dan tidak memiliki sarana produksi seperti komplotan preman. kaum awam, keluarga yang miskin.

Kata kunci: Kelas Sosial, Konflik Sosial, Antropologi Cerpen

Abstract

The purpose of this study is to find out what forms of social classes occur from the collection of short stories through behavior, attitudes of characters in the collection of short stories "Back to the Base of the Road" by Yusrizal K.W. And find out the factors causing social conflict in the collection of short stories "Back to the Base of the Road" by Yusrizal K.W. Using Karl Marx's theory of social conflict. This research uses a qualitative approach description method. The data from the study is data in the form of words, phrases, expressions, and sentences contained in the collection of short stories "Kembali ke Pangkal Jalan" by Yusrizal K.W. published in October 2004 by Kompas, Jakarta, which are 14 titles of short stories selected by Yusrizal KW written from the 2000s to 2004, and only 9 titles want to be analyzed because of social themes. The results of this study are the factors causing social conflict in the collection of short stories "Kembali Pangkal Jalan" by Yusrizal K.W. Social conflict in the collection of short stories "Kembali Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W" bourgeoisie or ruling class and proletariat or class that has no power. The ruling upper class is the people who own the means of production such as merchant societies, subdistrict mothers, rich people, leaders, while the lower class (proletariat) who have the power and do not have the means of production like thug gangs. lay people, poor families.

Keywords: Social Class, Social Conflict, Short Story Anthropology

PENDAHULUAN

Konflik merupakan suatu pertentangan yang bersifat langsung dan disadari antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Konflik juga merupakan suatu ketidakcocokan kepentingan, tujuan, nilai, kebutuhan, harapan dan ideologi. Maka dalam penelitian ini akan dianalisisnya mengenai konflik sosial karena setiap cerita di dalam cerpen terdapat sebuah konflik. (Wahyudi, 2021:12)

Karl Marx memulai penjelasannya tentang proses konflik sosial dari tengarainya, bahwa konflik sosial itu terjadi karena ada ketidakadilan distribusi sumber-sumber langka di masyarakat. (Nurhakiki, 2022:32). Jika distribusi sumber-sumber langka yang ada semakin tidak adil, maka menurutnya akan semakin terjadi konflik kepentingan (conflict of interest) antara golongan yang dominan (=superordinat) dan golongan subordinat. Marx melanjutkan proposisinya, bahwa semakin golongan subordinat mengetahui kebutuhan kolektifnya yang benar (true collective interest), maka mereka akan cenderung mempersoalkan legitimasi dari pola distribusi sumber-sumber langka yang dianggap tidak adil tadi. (Setyadi, 2020:15)

Menurut KBBI, cerpen berasal dari dua kata yaitu cerita yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relatif pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut. Cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. (Yunita, 2010:10). Dalam cerpen dipisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. (Rohman, 2020:23)

Karya Yusrizal K.W. *Kembali Ke Pangkal Jalan: kumpulan cerpen* (2004), terbit pada Oktober 2004 oleh Kompas, Jakarta, yang merupakan 14 cerpen pilihan Yusrizal KW yang ditulis sejak tahun 2000-an hingga tahun 2004. Analisis kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W* ini selain cerita nya menarik untuk dibaca cerpen ini juga terdapat adanya kelas-kelas sosial dan konflik sosial sehingga dapat dikaji dalam pendekatan kajian sosiologi sastra dengan teori ilmu sosial yang dipakai ialah teori konflik Karl Marx. (Iqbal, 2022:28). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kelas-kelas sosial dan konflik sosial dari cerpen tersebut melalui tingkah laku, sikap dari tokoh di dalam cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W* dan mengetahui faktor penyebab konflik sosial. (Nursantri, 2018:11).

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diteliti dan dikaji lebih dalam mengenai kajian sosiologi sastra dengan teori Karl Marx di dalam kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W*. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui apa saja kelas-kelas sosial dan bagaimana faktor penyebab konflik sosial tersebut yang terdapat dalam kumpulan cerpen yang bertema sosial kembali ke pangkal jalan karya Yusrizal K.W dengan judul "*Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Kembali ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal Kw*".

Perbandingan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang berjudul "*Konflik Sosial dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser*." (Andriyani, 2020:10). Ia sama-sama membahas konflik sosial dengan kajian sosiologi sastra dengan menggunakan teori konflik lewis A. Coser hanya saja pembedanya penelitian tersebut menganalisis novel Tan Karya Hendri Teja sedangkan penelitian ini menganalisis kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W*.

Membahas konflik sosial dengan kajian sosiologi sastra dengan menggunakan teori konflik Karl Marx.(Nilawijaya, 2021:82)

Terdapat penelitian relevan yang dilakukan oleh Andriyani (2020) berjudul "*Konflik Sosial dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser.*" Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas konflik sosial dalam karya sastra melalui pendekatan sosiologi sastra. Namun, perbedaan yang menonjol terletak pada objek dan teori yang digunakan. Andriyani meneliti novel *Tan* karya Hendri Teja dengan teori konflik Lewis A. Coser yang menekankan fungsi positif konflik, sedangkan penelitian ini menelaah kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan* karya Yusrizal K.W. dengan menggunakan teori konflik Karl Marx yang menitikberatkan pada pertentangan kelas dan ketimpangan kepentingan. Oleh karena itu, terdapat kebaruan dalam penelitian ini, yaitu pada pemilihan objek kajian serta perspektif teori yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian sosiologi sastra, khususnya teori Karl Marx yang ditemukan dalam kumpulan cerpen Yusrizal K.W. "*Kembali ke Pangkal Jalan*", harus diteliti dan dikaji lebih dalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kelas sosial yang ada dan bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi pada konflik sosial yang ditemukan dalam kumpulan cerpen tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini secara tegas adalah untuk mengungkap jenis kelas sosial dan komponen penyebab konflik sosial yang tercermin dalam perilaku, sikap, dan interaksi para tokoh dalam buku cerpen Yusrizal K.W. "*Kembali ke Pangkal Jalan*."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data penelitian adalah kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan* karya Yusrizal K.W. (2004) yang berisi 14 cerpen pilihan, sedangkan data penelitian berupa kutipan teks, dialog, narasi, dan sikap tokoh yang mencerminkan adanya kelas sosial serta konflik sosial. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan cara membaca secara cermat, mencatat, dan mengklasifikasikan bagian-bagian yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dengan menggunakan teori konflik Karl Marx sebagai pisau analisis. Dengan demikian, metode ini digunakan agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu mengungkap bentuk-bentuk kelas sosial dan faktor penyebab konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan* karya Yusrizal K.W.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis terhadap kumpulan cerpen *Kembali ke Pangkal Jalan* karya Yusrizal K.W., diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kelas-kelas sosial yang muncul meliputi: kelas borjuasi (komplotan preman), kelas proletariat (pedagang), kelas orang kaya, kelas orang miskin, kelas yang memiliki kekuasaan, kelas masyarakat biasa, dan kelas dengan status sosial tertentu.
2. Pertentangan kelas terutama terlihat antara borjuasi dan proletariat, yang menjadi inti konflik sosial dalam cerpen.

3. Konflik dipicu oleh kepentingan ekonomi, sesuai dengan teori Karl Marx, di mana kelas berkuasa mengendalikan norma dan kebijakan, sedangkan kelas bawah tidak diberi kewenangan.
4. Konflik juga muncul dalam bentuk perbedaan pemikiran, pendirian, dan tujuan, yang memicu percekocokan antar tokoh.
5. Ekspresi konflik sosial dalam cerpen meliputi: (a) masalah ekonomi, (b) masalah pencapaian tujuan, (c) masalah keluarga, (d) masalah kepribadian, dan (e) masalah kepercayaan.
6. Hasil penelitian menunjukkan relevansi cerpen dengan kondisi sosial masyarakat saat ini, khususnya dalam menggambarkan ketimpangan kelas sosial.
7. Cerpen ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran apresiasi sastra di SMA, terutama dalam diskusi kelas X semester 1.

Pembahasan

A. Kelas-kelas sosial

Konflik sosial merupakan pertentangan kelas yang terjadi antara kelas atas atau yang dimaksud dengan kelas borjuasi dan kelas bawah yang dimaksud dengan kelas proletariat. Dalam hal ini, negara disebut Marx sebagai sumber konflik sosial tersebut. Negara dianggap hanya menguntungkan kelas atas atau kelas yang berkuasa karena seluruh kebijakan-kebijakan serta norma-norma di dalamnya dibuat oleh kelas tersebut, sedangkan kelas bawah yang tidak memiliki kekuasaan harus patuh terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kelas atas tersebut. Kelas bawah tidak akan diberi wewenang apa pun untuk ikut serta dalam mengatur negara. Itulah yang akhirnya menimbulkan perbedaan kepentingan antara kelas atas yang berkuasa dan kelas bawah yang tidak memiliki kekuasaan. (Damono, 2022:10)

Ada beberapa kelas-kelas sosial yang dialami oleh para tokoh dalam kumpulan cerpen berikut kelas-kelas sosial yang penyebab terjadinya konflik sosial menggunakan teori Karl Marx. Kelas sosial pada cerpen ini. Mengacu pada adanya pertentangan antara status sosial adanya status sosial tersebutlah yang mengakibatkan munculnya konflik dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal*" tersebut.

Dalam kumpulan cerpen "*Kembali ke Pangkal Jalan*" karya Yusrizal K.W terdapat ada dua bentuk pertentangan kelas sosial yang menyebabkan adanya konflik sosial. Kedua kelas itu adalah kelas borjuasi dan kelas proletariat. (Sipayung, 2010:76).

Dari hasil adanya kelas-kelas sosial di atas dapat digolongkan berdasarkan teori Marx yang mana konflik kelas dipicu oleh pertentangan kepentingan ekonomi. Selain itu, teori konflik sosial Karl Marx dengan kajian pendekatan sosiologi sastra, suatu bentuk pertentangan kelas. Ada 4 konsep dasar dalam teori ini yakni : Struktur kelas di masyarakat, kepentingan ekonomi yang saling bertentangan di antara kelas yang berbeda, adanya pengaruh besar dilihat dari kelas ekonomi terhadap gaya hidup seseorang, dan terakhir adanya pengaruh dari konflik kelas terhadap perubahan struktur sosial. Berikut kelompok kelas sosial yang ada dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan*" karya Yusrizal KW : Kelas komplotan preman atau yang dimaksud dengan (kelas borjuasi), Kelas pedagang atau yang dimaksud dengan (kelas proletariat), Kelas orang kaya, Kelas orang miskin, Kelas yang memiliki kekuasaan, Kelas masyarakat biasa, Kelas status sosial. (Azizah, 2022:13)

B. Penyebab Konflik Sosial

Penyebab konflik sosial dalam cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W.*" Karl Marx percaya bahwa, pertentangan kelas sosial antara kelas borjuasi dan kelas proletariat adalah penyebab utama teori konflik. Adanya perbedaan pemikiran dan pendirian yang berbeda akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik bahkan kekerasan sosial. Perbedaan kepentingan, adanya perbedaan kepentingan bisa menjadi munculnya konflik sosial.(Islahuddin, 2020:24)

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan, dapat dideskripsikan latar belakang yang ada dalam hubungan masalah dalam masyarakat sekarang mengenai karya sastra kumpulan cerpen karya Yusrizal KW. Sosiologi karya sastra adalah kajian sosiologi sastra yang mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat. Maka dapat kita kaji wujud konflik sosial dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan*" karya Yusrizal K.W. (Chear, 2015:7)

Konflik sosial sini pun memiliki definisi sebagai suatu kondisi dimana muncul percekocokan, perselisihan, atau pertentangan antara dua kelompok atau lebih yang dipicu oleh adanya perbedaan dalam kelas-kelas sosial. Adanya perbedaan pendapat atau pandangan yang tidak bisa dikontrol bisa menyebabkan perselisihan. Sehingga bisa membuat hubungan sosial antara dua orang atau dua kelompok menjadi merenggang. Berikut kelas-kelas sosial yang ada di dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan*" Karya Yusrizal K.W dengan hubungan masalah yang ada dalam masyarakat sekarang. Adapun ekspresi konflik sosial tersebut diantaranya adalah : (1) masalah ekonomi . (2) masalah mencapai tujuan. (3) masalah keluarga. (4) masalah kepribadian. (5) masalah kepercayaan.(Gusman, 2022:10)

Hasil penelitian yang berjudul "Konflik Sosial dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan*" karya Yusrizal KW, dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran apresiasi sastra. Penelitian ini yang berfokus terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 memakai kumpulan cerpen sebagai salah satu media pembelajarannya. Penganalisisan konflik yang di ceritakan dalam cerpen tersebut yang sampai saat ini masih dialami masyarakat sekarang yang mana adanya perbedaan kelas-kelas sosial antara, kelas sosial atas dan kelas sosial rendah.(Nilam, 2022:14)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul konflik sosial dalam kumpulan cerpen "*Kembali Ke Pangkal Jalan*" karya Yusrizal KW dapat diimplikasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra dengan Standar Kompetensi ke-6, yaitu: membahas cerita pendek dengan kegiatan diskusi dengan Kompetensi Dasar ke-6. Kemudian dapat menemukan nilai-nilai cerita pendek mealui cerita pendek. Strategi pembelajaran dengan menggunakan tanya jawab, penugasan, diskusi dan demonstrasi.(Yusrizal, 2024:35)

PENUTUP

Konflik sosial di dalam kumpulan cerpen "*Kembali Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W*" oleh dua kelas yang berbeda yaitu kelas atas (kelas borjuasi) atau kelas yang berkuasa dan kelas bawah (kelas proletariat) atau kelas yang tidak memiliki kekuasaan. Kelas atas yang berkuasa adalah orang-orang yang memiliki sarana produksi seperti masyarakat pedagang, ibu camat, orang kaya, para pemimpin, sedangkan kelas bawah (proletariat) yang memiliki tenaga dan tidak memiliki sarana produksi seperti komplotan preman. kaun awam, keluarga yang miskin. Konflik tersebut akan memicu terjadinya perjuangan kelas karena tiap-tiap kelas memiliki kepentingan kolektif yang berbeda dan

dengan begitu akan melahirkan serangkaian tindakan kolektif yang ditujukan kepada lawan kelas. Perjuangan kelas tersebut tidak akan berakhir sebelum ada kelas yang kalah dan tidak dapat melakukan tindakan kolektif. (Emzir, 2017:78). Di dalam cerpen "Kembali Ke Pangkal Jalan Karya Yusrizal K.W", digambarkan bahwa kelas bawah selalu kalah dan berdampak saat berkonflik dengan kelas atas. Kelas atas selalu menang karena memiliki bagian kekuasaan.

Penelitian ini tentunya perlu proses atau tahapan penyempurnaan kembali. Oleh karena itu, peneliti sangat memerlukan saran dari pembaca untuk memberikan koreksi terhadap apa yang tersaji dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyana, D. N., & Mubarak, Z. (2020). Konflik sosial dalam novel *Tan* karya Hendri Teja melalui teori konflik Lewis A. Coser. *STBA JLA Repository*. <http://repository.stba-jia.ac.id/id/eprint/669>
- Azizah, B. N., & Al Anshory, A. M. (2022). *Konflik sosial dalam cerpen*. Jakarta: PT Erlangga.
- Chaer, A. (2014). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, S. D. (2022). *Sosiologi sastra*. Jakarta: PT Gramedis Utama.
- Emzir, & Rahman, S. (2017). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gusman, Y. A. (2022). Analisa konflik sosial dalam anime *Sengoku Musou* karya Kojin Ochi. *STBA JLA Repository*. <http://repository.stba-jia.ac.id/id/eprint/669>
- Iqbal, M. (n.d.). [Data tidak lengkap]. Ta://dx.doi.org/10.30651/st.v13i2
- Islahuddin, K.-A. T., & Chema, A. (2020). Konflik sosial dalam *Hikayat Patani*: Kajian sosiologi sastra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2). <http://dx.doi.org/10.30651/st.v13i2>
- Nilam, R. (2022). *Manajemen pendidikan: Teori konflik*. Jakarta: PT Erlangga.
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Tinjauan sosiologi sastra dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1212>
- Nurhakiki, A., Bahri, A., & Alam, A. S. (2022). Analisis sosiologi sastra dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.254>
- Nursantari, A. R. (2018). Konflik sosial dalam novel *O* karya Eka Kurniawan (Kajian konflik sosial Lewis A. Coser). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.30651/st.v13i2>
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran cerpen*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Samantri, G. R. (2020). Memahami metode kualitatif. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 9(2). <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Setyadi, T. (2020). Konflik sosial dalam novel *Prasetyane Wanita*: Kajian sosiologi sastra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18–19. <http://dx.doi.org/10.30651/st.v13i2>
- Sipayung, M. E. (2010). Konflik sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari: Kajian sosiologi sastra. *Sintesis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.24071/sin.v10i1.164>

- Sugiyono. (2015). *Memahami metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2021). *Teori konflik dan penerapan pada ilmu-ilmu sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Yunita, M. (2010). Kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Ayah, Anjing* karya Yusrizal K.W.: Tinjauan sosiologi sastra. *Universitas Airlangga Repository*.
<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/27014>
- Yusrizal, K. W. (2022). *Tepi shire: Analisa sosiologi sastra*.
- Yusrizal, K. W. (2024). *Kembali ke pangkal jalan*. Jakarta: Kompas.